

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan perlindungan hukum terhadap perempuan korban diskriminasi berbasis gender di lingkungan Aparatur Sipil Negara dan pengajuan untuk mengadopsi penggunaan Kerangka Konvensi ILO 111 dan Konvensi ILO 190. Rumusan masalah yang diajukan yaitu: Bagaimana efektivitas peraturan dan kebijakan Pemerintah Kota Salatiga dalam mencegah dan menanggulangi diskriminasi gender yang dialami oleh ASN Perempuan di Unit Kerja Pemerintah Kota Salatiga Dan Kebijakan yang Seharusnya Dapat Diambil oleh Pemerintah Kota Salatiga Dalam Mencegah dan Menanggulangi Diskriminasi Gender yang Dialami Oleh ASN Perempuan. Penelitian ini termasuk tipologi penelitian hukum normatif yang didukung dengan data empiris. Data penelitian dikumpulkan melalui studi Pustaka, studi dokumen dan wawancara. Analisis penelitian ini dilakukan secara normatif empiris.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa semua kebijakan terkait Pengarusutamaan Gender dibuat untuk kegiatan yang responsif gender. Terkait efektif peraturan yang dibuat Pemerintah Kota Salatiga belum efektif dikarenakan masih adanya kasus diskriminasi dan tetap mencoba untuk menerapkan peraturan yang dibuat untuk menyelesaikan kasus-kasus yang ada di Kota Salatiga. Untuk kebijakan yang selanjutnya dapat mengadopsi Konvensi ILO 111 dan Konvensi ILO 190 untuk menyelenggarakan aturan yang lebih menghilangkan diskriminasi Pekerjaan dan Jabatan dan kekerasan dan pelecehan di dunia kerja. Tentunya disesuaikan dengan hierarki peraturan di Indonesia untuk bisa diselenggarakan di daerah otonom.

Kata Kunci: *Perlindungan Hukum, Diskriminasi Gender, Aparatur Sipil Negara, Konvensi ILO 111 dan Konvensi ILO 190*

This study aims to determine the implementation of legal protection for women victims of gender-based discrimination within the State Civil Apparatus and submissions to adopt the use of ILO Convention Framework 111 and ILO Convention 190. The formulation of the proposed problem is: How is the effectiveness of salatiga city government regulations and policies in preventing and overcoming gender discrimination experienced by female ASNs in salatiga city government work units and policies that should be taken by salatiga city government in preventing and tackling gender discrimination experienced by female asns. This research includes a typology of normative legal research supported by empirical data. Research data were collected through literature studies, document studies and interviews. The analysis of this study is carried out normatively empirically.

The results of this study show that all policies related to Gender Mainstreaming are made for gender-responsive activities. Regarding the effectiveness of the regulations made by the Salatiga City Government, it has not been effective because there are still cases of discrimination and still tries to apply the regulations made to solve cases in Salatiga City. For policies that can further adopt ILO Convention 111 and ILO Convention 190 to implement rules that further eliminate Employment and Job discrimination and violence and harassment in the world of work. Of course, it is aligned with the hierarchy of regulations in Indonesia to be held in autonomous regions.

Keywords: Legal Protection, Gender Discrimination, State Civil Apparatus, 111 and 190 ILO Convention

